

**PENGARUH PEMAHAMAN PRODUK BANK SYARIAH, RELIGIUSITAS,
AKAD WADIAH DAN SISTEM BAGI HASIL TERHADAP MINAT
MENABUNG PADA BANK SYARIAH**

Utamima Amarwati, M. Cholid Mawardi

Universitas Islam Malang

utamimahambarwati1420@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pengetahuan bank syariah, religiusitas, akad wadiah dan sistem bagi hasil terhadap minat menabung di perbankan syariah pada nasabah bank syariah di Kota Malang. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan bank syariah, religiusitas, akad wadiah dan sistem bagi hasil, sedangkan variabel terikatnya adalah minat menabung, jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Sumber data dalam penelitian menggunakan data primer. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner berupa google form, peneliti membagikan daftar pertanyaan kepada nasabah bank syariah di Kota Malang yang menjadi responden penelitian. Populasi penelitian ini adalah nasabah bank syariah di Kota Malang. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan teknik purposive sampling. Pengujian hipotesis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, dengan alat analisis menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai ($0,002 < 0,05$) variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai ($0,031 < 0,05$) variabel akad wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai ($0,000 < 0,05$) variabel sistem bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dengan nilai ($0,000 < 0,05$).

Kata Kunci: Minat Menabung, Pengetahuan Bank Syariah, Religiusitas, Akad Wadiah, Sistem Bagi Hasil.

PENDAHULUAN

Bank dalam menjalankan suatu usahanya yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Siagian 2021). Bank Syariah ialah bank di mana sistem operasional perbankan memegang teguh ajaran Islam. Bank Syariah juga adalah konsep yang membahas idealitas Bank berdasarkan agama yang dianut. Konsep ajaran ini sesuai dengan pedoman yang diajarkan oleh al-Qur'an dan Hadist.

Bank syariah memiliki prinsip yang berbeda dari bank konvensional, terdapat dua prinsip mendasar yang membedakan antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Prinsip pertama dalam Bank Syariah yaitu larangan adanya riba di setiap transaksi. Dan prinsip yang kedua yaitu dalam pembagian keuntungan, bank syariah tidak menerapkan bunga seperti Bank Konvensional, melainkan menggunakan prinsip bagi hasil. Dua prinsip tersebutlah yang mendasari berdirinya Bank Syariah di Indonesia. Karena adanya pandangan bahwa bunga yang terdapat dalam Bank Konvensional hukumnya haram.

Pesatnya perkembangan lembaga keuangan sehingga banyak strategi dan inovasi lembaga keuangan untuk menarik minat konsumen. Mahasiswa merupakan sasaran yang tepat bagi perbankan syariah guna memperbesar pertumbuhan tabungan atau dana pihak ketiga sehingga mahasiswa dapat menambah jumlah nasabah seiring bertambahnya jumlah mahasiswa terutama mahasiswa jurusan perbankan syariah. Persaingan ketat dalam dunia perbankan antara Bank Syariah dan konvensional dalam merangsang minat masyarakat untuk menabung dilakukan dengan berbagai strategi untuk menghimpun dana dari masyarakat.

Jika dilihat dari data Pengetahuan dan Penggunaan Masyarakat Terhadap Produk Dan Layanan Jasa Keuangan Syariah Tahun 2019, produk keuangan syariah yang paling populer di kalangan masyarakat adalah produk tabungan, baik wadiah ataupun mudharabah, dengan persentase pengetahuan sebesar 23,02% dan persentase penggunaan sebesar 8,63% (Otoritas Jasa Keuangan 2021). Artinya minat dan kebutuhan masyarakat terhadap produk tabungan syariah cukup besar, hal tersebut juga berkaitan dengan tingkat pengetahuan masyarakat. Sehingga menarik untuk meneliti pengaruh tingkat literasi atau pengetahuan terhadap minat menabung di keuangan syariah. Keuangan syariah yang paling populer di kalangan masyarakat adalah produk tabungan, baik wadiah ataupun mudharabah, dengan persentase pengetahuan sebesar 23,02% dan persentase penggunaan sebesar 8,63% (Otoritas Jasa Keuangan 2021). Artinya minat dan kebutuhan masyarakat terhadap produk tabungan syariah cukup besar, hal tersebut juga berkaitan dengan tingkat pengetahuan masyarakat. Sehingga menarik untuk meneliti pengaruh tingkat literasi atau pengetahuan terhadap minat menabung di keuangan syariah.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, penelitian ini berfokus pada beberapa pokok permasalahan utama. Pertama, penelitian akan menganalisis apakah pengetahuan nasabah mengenai Bank Syariah, tingkat religiusitas, pemahaman terhadap akad wadiah, serta sistem bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Selain itu, penelitian ini juga akan secara spesifik mengeksplorasi pengaruh pengetahuan nasabah tentang Bank Syariah terhadap minat menabung di perbankan syariah. Di sisi lain, pemahaman nasabah tentang religiusitas juga akan diteliti apakah memiliki dampak terhadap minat mereka untuk menabung di bank syariah. Lebih lanjut, akan ditinjau pengaruh pengetahuan nasabah mengenai akad wadiah terhadap minat menabung di perbankan syariah. Terakhir, penelitian ini akan mengevaluasi pengaruh pemahaman nasabah tentang sistem bagi hasil terhadap minat menabung di perbankan syariah.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian mengenai pengaruh berbagai faktor terhadap minat menabung di Bank Syariah telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Aurefanda (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis)” menyimpulkan bahwa pengetahuan mahasiswa tentang bank syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mereka untuk menabung di bank syariah. Selanjutnya, Fauzi dan Murniawaty (2020) dalam penelitian mereka yang berjudul “Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah” menyoroti peran penting religiusitas dan literasi keuangan syariah dalam meningkatkan minat mahasiswa menjadi nasabah bank syariah. Penelitian yang dilakukan oleh Habibah dan Hasanah (2021) dengan judul “Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu)” juga menemukan bahwa pengetahuan masyarakat tentang perbankan syariah mempengaruhi minat mereka untuk menabung di bank syariah. Selanjutnya, Azira (2021) dalam penelitiannya yang berjudul “Analisis Pengaruh Pengetahuan Akad Wadi’ah Terhadap Minat Mahasiswa Perbankan Syariah Menabung Di Bank Syariah Indonesia Kota Jambi” mengidentifikasi bahwa pengetahuan mahasiswa mengenai akad wadi’ah juga berpengaruh terhadap keputusan mereka untuk menabung di bank syariah. Terakhir, Prasetyo dkk (2022) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Perbankan Syariah Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah” menemukan bahwa selain pengetahuan perbankan syariah, faktor lingkungan keluarga turut berperan dalam mempengaruhi minat mahasiswa untuk menabung di bank syariah. Temuan-temuan dari penelitian-penelitian ini secara kolektif menunjukkan bahwa pengetahuan tentang bank syariah, religiusitas, akad wadi’ah, serta faktor keluarga memiliki peran penting dalam meningkatkan minat menabung di perbankan syariah.

Minat Menabung

Minat menabung, sebagaimana diuraikan oleh Putri et al. (2019), merupakan kondisi psikologis seseorang sebelum melakukan tindakan menabung, yang muncul sebagai respon terhadap keinginan nasabah untuk mencari informasi terkait produk perbankan. Minat ini mencerminkan kecenderungan nasabah untuk memilih produk tabungan yang mereka anggap sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya. Seseorang yang memiliki minat terhadap produk tabungan tertentu akan cenderung lebih fokus dan memperhatikan produk tersebut dalam proses pengambilan keputusan.

Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah terhadap Minat Menabung

Pengaruh pengetahuan tentang bank syariah terhadap minat menabung sangat penting dalam konteks perbankan syariah. Pengetahuan ini membantu nasabah memahami perbedaan mendasar antara bank syariah dan bank konvensional, khususnya dalam hal tidak menggunakan sistem bunga. Bank syariah beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah yang diambil dari Al-Quran dan Hadis, serta mematuhi Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah dan fatwa Dewan Syariah Nasional (Kholid & Asro, 2011). Dengan memahami prinsip ini, nasabah dapat lebih mudah menilai apakah produk tabungan yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan dan nilai-nilai mereka.

Hubungan Religiusitas terhadap Minat Menabung

Religiusitas memainkan peran penting dalam mempengaruhi minat menabung. Konsep religiusitas, yang mencakup kewajiban spiritual dan moral, mendorong individu untuk memilih produk perbankan yang sejalan dengan nilai-nilai agama mereka (Driyarkara,

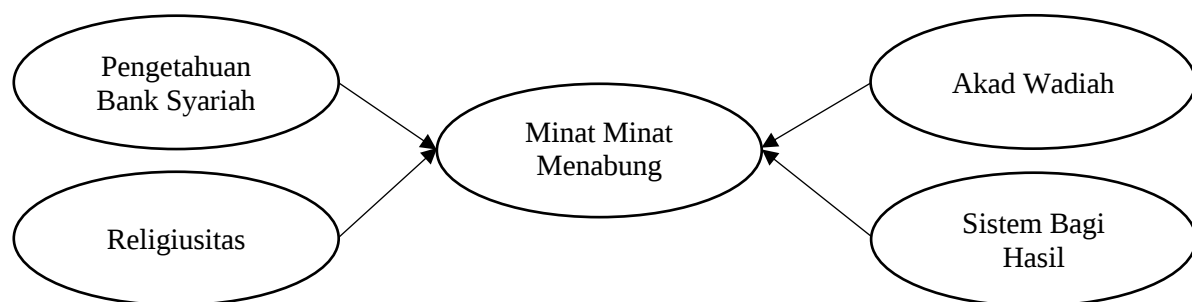
1987). Dalam konteks perbankan syariah, religiusitas memastikan bahwa keputusan keuangan, termasuk menabung, tidak hanya mempertimbangkan aspek ekonomi tetapi juga kepatuhan terhadap ajaran agama. Oleh karena itu, nasabah yang memiliki religiusitas tinggi lebih cenderung memilih produk tabungan syariah yang sesuai dengan keyakinan mereka.

Hubungan Akad Wadiah terhadap Minat Menabung

Akad wadiah, sebagai salah satu mekanisme dalam perbankan syariah, juga berkontribusi pada minat menabung. Akad ini mengatur tentang titipan yang harus dijaga dan dikembalikan oleh penerima titipan tanpa tanggung jawab atas kerusakan yang tidak disebabkan oleh kelalaian (Wiroso, 2015). Rasa aman yang ditawarkan oleh akad wadiah menarik minat nasabah yang mencari kejelasan dan keamanan dalam menabung. Kejelasan ini membantu nasabah merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam memilih produk tabungan syariah.

Hubungan Sistem Bagi Hasil terhadap Minat Menabung

Sistem bagi hasil dalam perbankan syariah juga mempengaruhi minat menabung. Mekanisme bagi hasil menawarkan pembagian keuntungan yang adil dan berbasis pada kesepakatan antara bank dan nasabah (Antonio, 2001). Ini berbeda dengan sistem bunga pada bank konvensional dan memberikan fleksibilitas serta transparansi dalam imbal hasil. Dengan adanya sistem bagi hasil, nasabah merasa bahwa hasil tabungan mereka lebih sesuai dengan prinsip syariah dan lebih adil, sehingga meningkatkan minat mereka untuk menabung di bank syariah.



Gambar
Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional (correlation research) yang dilaksanakan di Kota Malang pada bulan Juni 2022 hingga Oktober 2022. Populasi penelitian ini adalah nasabah bank syariah di Kota Malang, dengan sampel yang diambil adalah nasabah berusia minimal 18 tahun, beragama Islam, dan memiliki tabungan atau produk di lembaga keuangan syariah. Teknik purposive sampling digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan standar penelitian, dan rumus pengambilan sampel yang digunakan adalah rumus Malhotra. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Menabung (Y), sedangkan variabel independen meliputi Pengetahuan Bank Syariah (X1), Religiusitas (X2), Akad Wadiah (X3), dan Sistem Bagi Hasil (X4). Sumber data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk Google Form kepada nasabah bank syariah di Kota Malang. Metode analisis data yang digunakan meliputi Analisis Statistik Deskriptif, Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Linear Berganda, dan Uji Hipotesis yang dihitung menggunakan output SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Syariah di Kota Malang. Pada penelitian ini tidak menggunakan seluruh populasi yang ada, tetapi hanya mengambil sampel pada penelitian. Kuesioner telah dibagikan kepada 110 nasabah Bank Syariah di Kota Malang dengan memenuhi kriteria sampel penelitian, dengan menggunakan rumus Malhotra maka ditemukan bahwa jumlah sampel berdasarkan populasi sebanyak 110 orang.

Hasil Uji Instrumen Penelitian

Tabel
Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Pearson Korelasi	r tabel	keterangan
Pengetahuan Bank Syariah (X1)	X1.1	0,717	0,185	Valid
	X1.2	0,819	0,185	Valid
	X1.3	0,772	0,185	Valid
	X1.4	0,763	0,185	Valid
	X1.5	0,827	0,185	Valid
	X1.6	0,8691	0,185	Valid
Religiusitas (X2)	X2.1	0,818	0,185	Valid
	X2.2	0,869	0,185	Valid
	X2.3	0,883	0,185	Valid
	X2.4	0,898	0,185	Valid
	X2.5	0,833	0,185	Valid
	X2.6	0,791	0,185	Valid
Akad Wadiah (X3)	X3.1	0,669	0,185	Valid
	X3.2	0,682	0,185	Valid
	X3.3	0,806	0,185	Valid
	X3.4	0,862	0,185	Valid
	X3.5	0,616	0,185	Valid
	X3.6	0,650	0,185	Valid
Sistem Bagi Hasil (X4)	X4.1	0,449	0,185	Valid
	X4.2	0,628	0,185	Valid
	X4.3	0,736	0,185	Valid
	X4.4	0,781	0,185	Valid
	X4.5	0,656	0,185	Valid
	X4.6	0,514	0,185	Valid
Minat Menabung (Y)	Y1.1	0,456	0,185	Valid
	Y1.2	0,540	0,185	Valid
	Y1.3	0,601	0,185	Valid
	Y1.4	0,611	0,185	Valid
	Y1.5	0,432	0,185	Valid
	Y1.6	0,402	0,185	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi SPSS

Berdasarkan hasil uji validitas, diketahui bahwa variabel Pengetahuan Bank Syariah (X1) terdiri dari 6 item pertanyaan dengan nilai r hitung terkecil sebesar 0,717 dan tertinggi

sebesar 0,8691. Karena nilai r hitung terkecil hingga tertinggi $> r$ tabel sebesar 0,185, maka variabel ini dinyatakan valid. Variabel Religiusitas (X2) yang terdiri dari 6 item pertanyaan memiliki nilai r hitung terendah sebesar 0,791 dan tertinggi sebesar 0,898, yang juga $> r$ tabel 0,185, sehingga dinyatakan valid. Selanjutnya, variabel Akad Wadiah (X3) dengan 6 item pertanyaan memiliki nilai r hitung terendah sebesar 0,616 dan tertinggi sebesar 0,862, yang $> r$ tabel 0,185, sehingga variabel ini valid. Variabel Sistem Bagi Hasil (X4) terdiri dari 6 item pertanyaan dengan nilai r hitung terendah sebesar 0,449 dan tertinggi sebesar 0,781, juga $> r$ tabel 0,185, sehingga dapat disimpulkan variabel ini valid. Terakhir, variabel Minat Menabung (Y) terdiri dari 6 item pertanyaan dengan nilai r hitung terendah sebesar 0,402 dan tertinggi sebesar 0,611, yang juga $> r$ tabel 0,185, sehingga variabel ini dinyatakan valid.

Tabel
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan Bank Syariah (X1)	0,860	Reliabel
Religiusitas (X2)	0,924	Reliabel
Akad Wadiah (X3)	0,814	Reliabel
Sistem Bagi Hasil (X4)	0,734	Reliabel
Minat Menabung (Y)	0,683	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi SPSS

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan Cronbach's Alpha Pengetahuan Bank Syariah (X1) 0,860, variabel Religiusitas (X2) 0,924, variabel Akad Wadiah (X3) 0,814, variabel Sistem Bagi Hasil (X4) 0,734 dan variabel Minat Menabung (Y) 0,683. Hal ini dapat disimpulkan seluruh variabel memiliki Cronbach Alpha $> 0,60$ maka dapat dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Kualitas Data

Tabel
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		Pengetahuan Bank Syariah	Religius	Akad Wadiah	Sistem Bagi Hasil	Minat Menabung
N		110	110	110	110	110
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	17.3452	16.8333	17.3452	17.7024	17.7727
	Std. Dev.	2.84549	3.64648	2.27847	2.13874	2.56016
Most Extreme Differences	Absolute	.146	.133	.133	.143	.155
	Positive	.146	.110	.129	.131	.134
	Negative	-.128	-.133	-.133	-.143	-.175
Test Statistic		.183	.123	.197	.209	.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057	.103	.100	.064	.101
a. Test distribution is Normal.						

Sumber: Data diolah menggunakan Aplikasi SPSS

Berdasarkan hasil tabel dapat diketahui hasil uji normalitas pada variabel Pengetahuan Bank Syariah, Religiusitas, Akad Wadiah, Sistem Bagi Hasil dan Minat Menabung menunjukkan bahwa nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dinyatakan normal.

Tabel

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	2.107	1.418		1.486	.140		
Pengetahuan Bank Syariah	-.043	.025	-.162	-1.743	.084	.977	1.024
Religiusitas	-.046	.022	-.224	-2.100	.038	.743	1.346
Akad Wadiah	-.031	.034	-.095	-.922	.359	.804	1.244
Sistem Bagi Hasil	.070	.034	.199	2.043	.044	.897	1.115
a. Dependent Variable: Minat Menabung							

Sumber: Data diolah, 2022

Uji multikolinieritas dapat dinilai menggunakan VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*. Pada penelitian ini nilai *toleransi* > 0,10 dan VIF < 10 maka model regresi terbebas dari permasalahan multikolinearitas.

Hasil Uji Hipotesis

Tabel
Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.950	4	25.737	16.644	.000 ^b
	Residual	162.368	105	1.546		
	Total	265.318	109			
a. Dependent Variable: Minat Menabung						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Bank Syariah, Religiusitas, Akad Wadiah, Sistem Bagi Hasil						

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas diketahui bahwa F test sebesar 16,644 dan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H1 diterima dan H0 ditolak dengan demikian variabel Pengetahuan Bank Syariah, Religiusitas, Akad Wadiah, Sistem Bagi Hasil berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung diperbankan syariah pada nasabah Bank Syariah di Kota Malang.

Tabel
 Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.623 ^a	.388	.635	1.24353
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Bank Syariah, Religiusitas, Akad Wadiah, Sistem Bagi Hasil				
b. Dependent Variable: Minat Menabung				

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan besarnya *Adjusted R² Square* adalah 0,635% atau 63,5% variasi Minat Menabung dapat dijelaskan dengan variasi dari empat variabel independen yaitu Pengetahuan Bank Syariah, Religiusitas, Akad Wadiah, dan Sistem Bagi Hasil. Sedangkan 36,5% dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Tabel
 Uji Parsial (t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.844	2.438		4.037	.000
	Pengetahuan Bank Syariah	.137	.042	.250	3.237	.002
	Religiusitas	.083	.038	.193	2.182	.031
	Akad Wadiah	.243	.058	.355	4.164	.000
	Sistem Bagi Hasil	.214	.059	.293	3.632	.000

Sumber: Data diolah, 2022

Pengaruh Pengetahuan Bank Syariah Terhadap Minat Menabung

Variabel X1 (Pengetahuan Bank Syariah) memiliki statistik uji t sebesar 3,327 dengan signifikansi sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$. pengujian ini menunjukkan H0 ditolak dan H1a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Pengetahuan Bank Syariah) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung diperbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemahaman seseorang tentang Pengetahuan Bank Syariah, maka akan semakin naik minat menabung di bank syariah, adanya pengaruh Pengetahuan Bank Syariah yang mempunyai mata kuliah khusus terkait Literasi Ekonomi Syariah yang mempunyai andil besar dalam pengembangan Lembaga Keuangan Syariah salah satunya pada Bank Syariah begitu pula jika semakin banyak pengetahuan masyarakat/mahasiswa tentang produk Bank Syariah semakin tinggi pula minat untuk menggunakan dan bertransaksi di Bank Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aurefanda (2019), Habibah & Hasanah (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Menabung

Variabel X2 (Religiusitas) memiliki statistik uji t sebesar 2,182 dengan signifikansi sebesar $0,031 < \alpha (0,05)$. pengujian ini menunjukkan H0 ditolak dan H1b diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Religiusitas) berpengaruh positif dan signifikan

terhadap minat menabung diperbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat Religiusitas seseorang dapat menentukan perilaku di kehidupan sehari-hari dan tingkat Religiusitas seseorang dapat berkembang menjadi minat apabila menerapkan sikap Religiusitas dalam pengelolaan keuangan, maka akan semakin naik minat menabung di Bank Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fauzi dan Murniawaty (2020) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Pengaruh Akad Wadiah Terhadap Minat Menabung

Variabel X3 (Akad *Wadiah*) memiliki statistik uji t sebesar 4,164 dengan signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. pengujian ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_{1c} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X3 (Akad *Wadiah*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung diperbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa nasabah dapat menikmati kemudahan layanan Akad Wadiah, seperti tabungan wadiah, semakin baik tingkat Akad Wadiah semakin berkembang pula masyarakat/mahasiswa dalam menerapkan suatu kepercayaan terhadap Bank Syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azira (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Akad Wadiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung

Variabel X4 (Sistem Bagi Hasil) memiliki statistik uji t sebesar 3,362 dengan signifikansi sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$. pengujian ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_{1d} diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X4 (Sistem Bagi Hasil) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung diperbankan syariah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat Bagi Hasil kepada seseorang dapat menentukan minatnya seseorang untuk menabung dan menerapkan sikap Bagi Hasil dalam pengelolaan keuangan, maka akan semakin naik minat menabung di bank syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Riyanti (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Bank Syariah, Religiusitas, Akad Wadiah, dan Sistem Bagi Hasil terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan sampel nasabah Bank Syariah di Kota Malang dan analisis data dilakukan menggunakan metode analisis linier berganda. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Bank Syariah, Religiusitas, Akad Wadiah, dan Sistem Bagi Hasil secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. Selain itu, hasil pengujian secara parsial juga mengungkapkan bahwa masing-masing variabel tersebut, Pengetahuan Bank Syariah, Religiusitas, Akad Wadiah, dan Sistem Bagi Hasil, secara individu juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung di Perbankan Syariah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa baik secara bersama-sama maupun secara terpisah, keempat variabel ini berperan penting dalam meningkatkan minat menabung di lembaga keuangan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, M. S. 2001. Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik. In M. S. Antonio (Ed.), Google Books (Pertama, p. 37). Gema Insan.
- Aurefanda, Vino. (2019). Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam). Skripsi. Universitas Islam Negeri Ar- Raniry.
- Azira, Yumi. (2021). Analisis pengaruh pengetahuan akad wadi'ah terhadap minat mahasiswa perbankan syariah menabung di bank syariah indonesia kota jambi. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin
- Driyarkaya, N. 1987 . Percika filsafat. Jakarta: PT. Pembangunan.
- Fauzi, A., & Murniawaty, I. (2020). Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 473-486.
- Habibah, G. A. & Hasanah, A. N. (2021). Pengetahuan Masyarakat Tentang Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi pada Masyarakat Desa Pagar Puding Kec. Tebo Ulu). *MARGIN: Journal of Islamic Banking*, 1(1), 44- 57.
- Kholid, M, Muhammad, A. (2011). Fiqh Perbankan. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia.
- Prasetyo, B. & Jannah, M. L. (2006) Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi, Ed. 1, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, hlm. 3.
- Siagian, A. O. (2021). Lembaga-Lembaga Keuangan Dan Perbankan Pengertian, Tujuan, dan Fungsinya. In A. O. Siagian (Ed.), Google Books (Pertama, p. 7). Insan Cendekia Mandiri.
- Wiroso. (2015). Pengimpun Dana Dan Distribusi Hasil Usaha Bank Syariah. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yulia Putri, dkk. (2019) Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas, *Jurnal Manajemen Bisnis: Performa* Vol. 16, No.1.